

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN
AKUNTANSI, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM
BATIK BINAAN DINKOP UMKM DAN NAKER KABUPATEN
PEKALONGAN**

Aroginanto¹, Djauhar Edi Purnomo², M. Fithrayudi Triatmaja³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

aroginanto221@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bukti empiris mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Batik Binaan Dinkop dan Naker Kabupaten Pekalongan baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM Batik Binaan Dinkop dan Naker Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada pelaku usaha UMKM Batik Binaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 responden yang diambil melalui teknik sensus atau jenuh. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 20. Hasil analisis data pada penelitian ini menyimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Batik Binaan Dinkop dan Naker Kabupaten pekalongan. Sedangkan tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Batik Binaan Dinkop dan Naker Kabupaten pekalongan.

Kata Kunci: Kualitas laporan keuangan, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha.

***The Influence Of Level Of Education, Accounting
Understanding, Business Size, And Business Longer On
The Quality Of Financial Reports Of Batik Smes Assisted
By Cooperative And Manpower Office, Pekalongan***

Abstract

This study aims to examine and analyze empirical evidence regarding the effect of education level, accounting understanding, business size, length of business on the quality of the financial reports of MSMEs of Batik Cooperatives and Pekalongan Workforce, both partially and simultaneously. The population in this study were the Batik UMKM entrepreneurs assisted by the Cooperative and Manpower Office of Pekalongan. This study uses a quantitative approach with primary data sources obtained directly through questionnaires distributed to the Fostered Batik MSME business actors. The sample in this study was 83 respondents who were taken through census or saturation techniques. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 20 application. The results of the data analysis in this study concluded that the length of time of business has a significant effect on the quality of the financial reports of MSMEs in Batik assisted by Cooperative and Manpower Office in Pekalongan. Meanwhile, the level of education, understanding of accounting, and business size did not affect the quality of the financial reports of MSMEs of Batik assisted by the Cooperative and Manpower Office of Pekalongan.

Keywords: Quality of financial reports, level of education, understanding of accounting, business size and length of business

PENDAHULUAN

UMKM banyak ditemui hampir di sepanjang jalan dan bermunculan semakin banyak setiap tahunnya, yang berarti UMKM semakin meningkat setiap tahunnya. Semakin banyak dan lebih baik UMKM, semakin besar pertumbuhan ekonomi dan semakin sedikit pengangguran. Hal ini dapat membantu mempercepat pemulihan ekonomi negara. Perkembangan bisnis sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan. (Putri at al, 2018) Untuk itu, calon pengusaha dan pengelola UMKM harus memahami proses

penyusunan akuntansi sehingga mereka dapat memberikan informasi pada UMKM tentang cara membedakan uang usaha dari uang pribadi, mencatat semua transaksi, dan memahami laporan keuangan.

Pengelolaan keuangan seringkali diabaikan oleh para pelaku UMKM. Perusahaan kecil dan menengah (UMKM) membutuhkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang baik untuk menjalankan pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan. Laporan keuangan atau akuntansi entitas bisnis membentuk dasar dari sistem akuntansi. Akuntansi adalah proses pencatatan rutin yang mengumpulkan informasi atau data keuangan termasuk aset, pendapatan, sumber modal, kewajiban, dan biaya (Rahmadani, 2022).

Permasalahan UMKM Kabupaten Pekalongan ditunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Pekalongan yaitu pengelolaan keuangan yang masih menggunakan sederhana belum menggunakan standar akuntansi. Perlunya pendampingan bagi pelaku usaha UMKM maka dari dinas akan menyikapi untuk permasalahan yang terjadi di kabupaten Pekalongan. Yaitu menyelenggarakan pelatihan-pelatihan salah satunya dalam penyusunan laporan keuangan hingga laporan keuangan rapi sesuai dengan urutan atau alur yang benar untuk menilai kinerja operasional (DINKOP UMKM dan NAKER Kabupaten Pekalongan).

Para pelaku usaha untuk masalah pendidikan yang dimiliki pemilik usaha yaitu dari tingkat SD sampai dengan Perguruan Tinggi tetapi di Kabupaten Pekalongan rata-rata tingkat pendidikan SD (Sekolah Dasar). Jadi untuk paham akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan masih kesulitan. Yang dapat menghambat operasional UMKM yaitu pendidikan yang dimiliki pelaku usaha sangat berpengaruh menentukan sistem manajerial yang akan diterapkan dalam usahanya.

Dalam menyusun laporan keuangan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemilik usaha yaitu berupa membuat laporan keuangan yang dilakukan pelaku usaha manajemen keuangan yang digunakan sederhana sesuai dengan urutan atau alur yang benar, banyak UMKM yang tidak memiliki atau belum menyusun laporan keuangan tersendiri. Faktor yang menyebabkan mereka tidak dapat menyusun laporan keuangan adalah karena mereka tidak mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami (<https://www.jurnal.id/id/blog/2018>).

Laporan keuangan UMKM merupakan informasi akuntansi yang sangat penting bagi keberhasilan suatu usaha. Karena laporan keuangan membantu pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (UMKM). Perlu juga diberikan informasi akuntansi pada UMKM. salah satunya adalah kemampuan untuk mendapatkan subsidi dari pemerintah dan kemampuan bank untuk memberikan modal tambahan kepada usaha kecil. Namun, masih banyak UMKM yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan perusahaannya. Oleh karena itu, Sulit untuk mendapatkan modal tambahan dari perbankan. Kebutuhan pelaporan keuangan UMKM tidak hanya terkait dengan kemudahan mendapatkan kredit dari kreditur, tetapi juga untuk mengetahui laba rugi sebenarnya. Mengawasi aset, kewajiban, sumber modal, perencanaan pendapatan, dan biaya. Berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnisnya.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2019), Karakteristik kualitatif informasi keuangan yang bermanfaat menentukan jenis informasi yang mungkin sangat

bermanfaat untuk proses pengambilan keputusan tentang entitas pelapor yang didasarkan pada informasi dalam laporan keuangan. Untuk menjadi berguna, informasi harus relevan (*relevance*) dan tepat menunjukkan apa yang dimaksudkan. Jika informasi terbanding (*comparable*), terverifikasi (*verifiable*), terpaham (*understandable*) dan tepat waktu (*timely*) kegunaannya dapat ditingkatkan.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan sadar untuk membuat proses pembelajaran dan lingkungan yang membantu siswa menumbuhkan kekuatan mental, kemandirian, dan karakter mereka sepenuhnya. Ilmu yang paling bermanfaat dalam kehidupan nyata adalah pendidikan. Semakin kita berpendidikan maka akan meningkatkan kecerdasan adalah yang dibutuhkan masyarakat, negara, dan bangsa. Saat ini, Indonesia tidak memiliki kerangka pelatihan mikro dan besar. Salah satu faktor adalah manajemen kualitas pendidikan (Darmansyah, 2022).

Pemahaman Akuntansi

Pengertian akuntansi adalah usaha untuk mendapatkan pemahaman tentang akuntansi, yang mencakup pelaporan dan pembukuan keuangan, dengan memperhatikan atau mereferensikan prinsip dan aturan akuntansi yang berlaku untuk pelaporan keuangan. (Marsella & Kaukab, 2019).

Ukuran Usaha

Bahwa banyak kegiatan dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bisnis dan keuntungan yang dihasilkannya. Aset patokan adalah ukuran bisnis. Dalam sebuah bisnis, sudah umum bahwa semakin besar bisnisnya, semakin tinggi nilai asetnya, yaitu bisnis dengan perputaran tinggi lebih aman daripada perusahaan kecil untuk mengurangi risiko yang membantu investasi karena berkaitan dengan

prospek masa depan perusahaan mengidentifikasi risiko (Rahmadani, 2022).

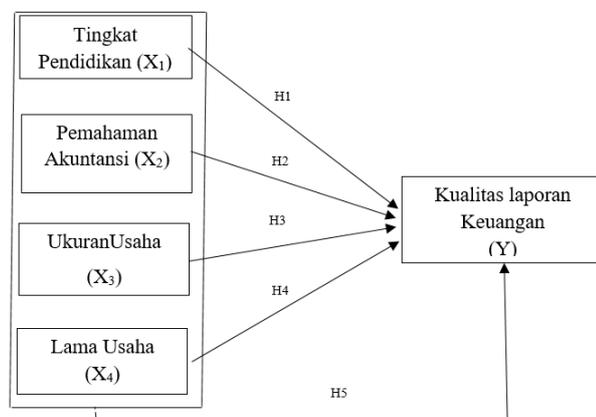
Lama Usaha

Jangka waktu usaha diartikan sebagai waktu yang dihabiskan oleh suatu usaha mikro, kecil atau menengah (UMKM) untuk beroperasi, atau usia UMKM tersebut dari awal penciptaannya sejauh ini penulis melakukan penelitian ini. Dengan asumsi jumlah waktu yang dihabiskan oleh suatu UMKM untuk beroperasi akan menghasilkan perkembangan yang signifikan, baik dalam hal hal positif maupun negatif. (Julyanda & Dewi Rejeki, 2018).

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini merupakan modifikasi dari jurnal Sandi Darmansyah dengan judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur). Objek Penelitian menggunakan objek penelitian ini di Kabupaten Pekalongan pada UMKM Batik Binaan DINKOP UMKM dan NAKER Kabupaten Pekalongan dengan 83 responden. Variabel analisis saat ini tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha.

Kerangka pemikiran



Hipotesis

H1 : Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3 : Ukuran Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H4 : Lama Usaha Berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H5 : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, dan Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

TEKNIK PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut (Arikunto, 2006) adalah teknik yang bertujuan untuk menciptakan gambaran atau deskripsi tentang suatu peristiwa tertentu secara objektif dan menggunakan grafik, meliputi pengumpulan data, analisis data, dan analisis hasil.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023, yang meliputi persiapan dan pelaksanaan. Adapun serangkaian peneliti ini bertempat di UMKM Batik DINKOP dan NAKER Kabupaten Pekalongan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Istilah "data primer" mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari subjek itu sendiri, tanpa menggunakan media umum. Dalam penelitian ini data

primer diperoleh dari proses wawancara dan penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM Batik Binaan DINKOP UMKM dan NAKER Kabupaten Pekalongan

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian adalah analisis kuantitatif yang dikomunikasikan dengan angka. Informasi tersebut tersebut kemudian diperkenalkan dalam struktur yang sederhana agar lebih tepat. Untuk membantu hasil pemeriksaan, informasi eksplorasi akan dipecah menggunakan instrumen terukur melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel berikut menyajikan hasil statistik deskriptif variabel penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan nilai standar deviasi minimum, maksimum, dan mean.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan (X1)	83	13	25	21,54	3,213
Pemahaman Akuntansi (X2)	83	9	25	21,65	3,82
Ukuran Usaha (X3)	83	10	20	18,41	2,054
Lama Usaha (X4)	83	7	20	18,35	2,329
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	83	16	40	36,48	4,875
Valid N (listwise)	83				

Pada hasil diatas menunjukkan tanggapan terhadap variabel Y atau kualitas laporan keuangan UMKM mempunyai nilai minimal 16 poin, nilai maksimum 40 poin, nilai rata-rata 36,48 poin dengan standar deviasi sebesar 4,875 poin. Tanggapan terhadap variabel Tingkat Pendidikan atau (X1) mempunyai nilai minimal 13 poin, nilai maksimum 25 poin, nilai rata-rata sebesar 21.54 poin dengan standar deviasi 3.213 poin. Tanggapan terhadap variabel pemahaman akuntansi (X2) mempunyai nilai minimal 9 poin, nilai maksimum 25 poin dan nilai rata-rata sebesar 21.65 poin dengan standar deviasi 3.820 poin. Tanggapan terhadap variabel Ukuran Usaha (X3) mempunyai nilai minimal 10 poin, nilai maksimum 20 poin, nilai rata-rata sebesar 18,41 poin dengan standar deviasi 2,054 poin. Tanggapan terhadap variabel Lama Usaha (X4) mempunyai nilai minimal 7 poin, nilai maksimum 20 poin, nilai rata-rata 18.35 poin dengan standar deviasi 2,329 poin.

Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau tidaknya pada suatu kuesioner menggunakan uji validitas. Jika kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut maka bisa dikatakan bahwa kuesioner tersebut valid. Uji signifikansi dianggap valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (Sugiyono, 2019).

Variabel Pernyataan	Item pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Tinggi Pendidikan (X1)	X1.1	0,665	0,2159	Valid
	X1.2	0,717	0,2159	Valid
	X1.3	0,842	0,2159	Valid
	X1.4	0,842	0,2159	Valid
	X1.5	0,727	0,2159	Valid
Pemahaman Akuntansi (X2)	X2.1	0,844	0,2159	Valid
	X2.2	0,863	0,2159	Valid
	X2.3	0,895	0,2159	Valid
	X2.4	0,827	0,2159	Valid
	X2.5	0,846	0,2159	Valid
Ukuran usaha (X3)	X3.1	0,803	0,2159	Valid
	X3.2	0,803	0,2159	Valid
	X3.3	0,882	0,2159	Valid
	X3.4	0,803	0,2159	Valid
Lama Usaha (X4)	X4.1	0,680	0,2159	Valid
	X4.2	0,857	0,2159	Valid
	X4.3	0,877	0,2159	Valid
	X4.4	0,804	0,2159	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,905	0,2159	Valid
	Y2	0,749	0,2159	Valid
	Y3	0,803	0,2159	Valid
	Y4	0,969	0,2159	Valid
	Y5	0,320	0,2159	Valid
	Y6	0,852	0,2159	Valid
	Y7	0,765	0,2159	Valid
	Y8	0,642	0,2159	Valid

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Serta seluruh pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Uji Reliabilitas

Pengukuran kuesioner dapat menggunakan uji reliabilitas. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu

ke waktu maka dapat dikatakan bahwa kuesioner reliabel atau handal. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali,2018).

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Tingkat Pendidikan (X1)	0,804	Reliabel
2	Pemahaman Akuntansi (X2)	0,907	Reliabel
3	Ukuran Usaha (X3)	0,840	Reliabel
4	Lama Usaha (X4)	0,812	Reliabel
5	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,896	Reliabel
6			

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengujian reliabilitas dengan total skor variabel *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dikatakan bahwa data signifikan. Dengan demikian semua konstruk atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yang mana pengambilan keputusan dapat diambil berdasarkan probabilitas *Asymptotic Significance* (Ghozali,2018).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,71181843
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,104
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) residual sebesar 0,131 > 0,05, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa menunjukkan seluruh data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menguji regresi dan menemukan ada korelasi pada variabel bebas (independen) merupakan tujuan dari uji multikolinieritas. Jika tidak ada korelasi antar variabel independen maka bisa dikatakan model regresi yang baik. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah menggunakan pearson correlation dan *tolerance value* serta *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali,2018).

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat pendidikan	,835	1,197
	pemahaman akuntansi	,756	1,323
	ukuran usaha	,626	1,598
	lama usaha	,586	1,706

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Pada tabel diatas menunjukkan uji multikolinieritas, bahwasanya nilai *Tolerance* > 0,10 yang menandakan tidak adanya korelasi pada variabel independen, sedangkan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) juga tidak menunjukkan hal yang sama. Pada tabel satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* < 10,00 hal demikian menunjukkan tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menguji apakah model regresi dapat menunjukkan ketidaksetaraan variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya, yaitu dengan menggunakan metode Glejser merupakan tujuan dari pengujian heteroskedastisitas. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak sesuai dengan variabel dependen, maka tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,067	2,919		3,791	,000
Tingkat pendidikan	,008	,096	,010	,084	,933
pemahaman akuntansi	-,073	,085	-,105	-,856	,394
ukuran usaha	-,221	,174	-,171	-1,272	,207
lama usaha	-,164	,158	-,145	-1,038	,302

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel diatas terlihat bahwa tingkat signifikansi semua hubungan > tingkat signifikansi (0,05). Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 20 dapat dilihat di tabel berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,615	4,349		1,291	,200
Tingkat pendidikan	,174	,143	,115	1,218	,227
pemahaman akuntansi	,175	,127	,137	1,381	,171
ukuran usaha	,483	,259	,204	1,869	,065
lama usaha	,786	,236	,376	3,337	,001

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Hasil analisis regresi pada data diatas dapat disusun sebuah persamaan yang dapat menggambarkan hubungan antara tingkat

pendidikan, pemahaman akuntansi, lama usaha, ukuran usaha pada kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,615 + 0,174 TP + 0,175 PA + 0,483 UU + 0,786 LU + e$$

Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan uji t untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,615	4,349		1,291	,200
Tingkat pendidikan	,174	,143	,115	1,218	,227
pemahaman akuntansi	,175	,127	,137	1,381	,171
ukuran usaha	,483	,259	,204	1,869	,065
lama usaha	,786	,236	,376	3,337	,001

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Ketika nilai signifikansi melebihi 0,05 maka variabel independen tidak menunjukkan signifikan terhadap variabel dependen, dan bila ambang batas perolehan lebih besar dari 0,05, maka variabel independen menunjukkan signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik f digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen atau bebas yang digunakan dalam model mempengaruhi variabel yang terikat atau dependen. Penelitian dilakukan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Sugiyono, 2019). Adapun hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	818,960	4	204,740	14,135	,000 ^b
Residual	1129,763	78	14,484		
Total	1948,723	82			

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

b. Predictors: (Constant), lama usaha, Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, ukuran usaha

Berdasarkan output F tabel diatas dengan tingkat signifikansi 0,05 dan df 1 (jumlah variabel) = 4 , df2 (n-k-1)=78 adalah 2,49. Hasil tes ANOVA atau F menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,000 atau lebih kecil 0,05 , serta f hitung > F tabel yaitu 14,135 > 2,49. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha secara simultan **berpengaruh** terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.**Koefisien Determinasi (R²)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648 ^a	,420	,391	3,806

a. Predictors: (Constant), lama usaha, Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, ukuran usaha

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,391 atau 39,1 %. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, ukuran usaha, lama usaha mampu menyelesaikan 39,1% dari variabel kualitas laporan keuangan umkm dimana 60,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, misalnya sistem pencatatan akuntansi, pengalaman kerja, Pelatihan akuntansi, sumber daya manusia, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Melalui hasil pengujian dan pembahasan diatas mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemahaman Akuntansi dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Batik Binaan DINKOP UMKM dan NAKER Kabupaten Pekalongan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Tingkat Pendidikan (TP) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) UMKM Batik Binaan DINKOP dan NAKER Kabupaten Pekalongan.
2. Variabel Pemahaman Akuntansi (PA) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) UMKM Batik Binaan DINKOP dan NAKER Kabupaten Pekalongan.
3. Variabel Ukuran Usaha (UU) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) UMKM Batik Binaan DINKOP dan NAKER Kabupaten Pekalongan.
4. Variabel Lama Usaha (LU) **berpengaruh signifikan** terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) UMKM Batik Binaan DINKOP dan NAKER Kabupaten Pekalongan. dikarenakan adanya Pelaku usaha UMKM Batik Binaan Dinkop UMKM dan Naker Kabupaten Pekalongan.
5. Tingkat Pendidikan (TP), Pemahaman Akuntansi (PA), Ukuran Usaha (UU), dan Lama Usaha (LU) **berpengaruh signifikan** terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) UMKM Batik Binaan DINKOP dan NAKER Kabupaten Pekalongan.

Saran

1. Untuk mendalami lebih dalam, Anda dapat menambahkan variabel selain model agar hasil penelitian lebih teliti pada setiap variabelnya.
2. Memperluas domain pencarian agar jumlah sampel lebih banyak.
3. UMKM dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan usahanya dengan lebih memperhatikan pendidikan pelaku UMKM karena

terbukti yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

REFERENSI

- Abidin, R. R. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman, dan Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Kasus Reseller Sr12 Di Kecamatan Bumijawa).
- Anaan, M. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Pancasakti Tegal: Skripsi.
- Badan Pusat Statistik (2022). Jumlah Perkembangan UMKM Kabupaten Pekalongan
- Budiarti, D., A. T., & Ronald. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan, Volume 1 No 1*, 13-28.
- Cahyani, A. d. (2020). pengaruh akuntansi berbasis sak emkm, kualitas sumber daya manusia, dan karakteristik usaha terhadap kualitas laporan keuangan.
- Chairul, M. (2001). *Pedoman Penyajian Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Rasindo.
- Darmansyah, S. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: SKRIPSI.
- Fabillah. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Perspektif Akuntansi Syariah Studi Pada Umkm Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Skripsi.
- Febriyanti, A. T. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Jember. *skripsi*.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: universitas diponegoro.
- Hermi & Amar. (2019). Penerapan Akuntansi Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP; Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Volume 4, Nomor 4 (2019): 10-16.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Julyanda, I., & Dewi Rejeki. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Atas, Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Studi Kasus Pada Ukm Di Pik Pulogadung. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 5 no.1 , 14 -31.
- Marsella, A. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, Vol. 1, No. 1.
- Nasriati, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar. *Economic Bosowa Journal*, VOL 5, No. 003, 1018-1033.
- Putri at al. (2018). praktek akuntansi manajemen dan faktor-faktor kontijensinya pada Umkm. *Jurnal Ilmiah akuntansi*, 100-118.
- Rahmadani, R. (2022). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: SKRIPSI.
- Riska, R. (2018). *Kualitas Laporan Keuangan Dan kemanfaatannya*. Lampung: Pusaka Media.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Usaha
Mikro Kecil dan Menengah

